

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Efisiensi terhadap Kesejahteraan Guru PAUD di Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur yang telah dibahas dan dianalisis pada bab sebelumnya, maka dapat diutarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat Efisiensi berada pada kategori cukup baik berdasarkan persepsi responden terhadap aspek efisiensi alokatif dan efisiensi teknis dalam pengelolaan dana hibah. Kebijakan efisiensi dinilai mampu memberikan manfaat finansial yang lebih terarah, membantu pemenuhan kebutuhan profesional guru, serta memperbaiki ketepatan administratif dalam proses penyaluran dana hibah. Meskipun demikian, aspek kestabilan pendapatan jangka panjang guru belum sepenuhnya terjamin melalui kebijakan efisiensi yang ada. Tingkat Kesejahteraan guru PAUD di Kecamatan Ciracas tergolong baik, khususnya dalam aspek dukungan terhadap kebutuhan profesional dan kenyamanan dalam melaksanakan tugas. Guru merasakan bahwa pengelolaan anggaran yang lebih efisien mampu mengurangi beban biaya pribadi serta membantu menjaga kualitas kinerja tanpa menimbulkan tekanan tambahan.

Hasil analisis regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $Y = 36,027 + 0,613X$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Efisiensi anggaran akan diikuti oleh peningkatan Kesejahteraan guru PAUD sebesar 0,613 satuan, dengan asumsi variabel lain berada dalam kondisi konstan. Pengujian hipotesis melalui uji t menghasilkan nilai t hitung sebesar 4,190 dengan tingkat signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa Efisiensi anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan guru PAUD. Koefisien regresi yang bernilai positif

mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat searah, di mana peningkatan Efisiensi diikuti oleh peningkatan Kesejahteraan.

Selanjutnya, nilai koefisien korelasi sebesar 0,518 menunjukkan adanya hubungan yang positif dengan tingkat kekuatan yang tergolong cukup kuat antara Efisiensi dan Kesejahteraan guru PAUD. Sementara itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,268 mengindikasikan bahwa variabel Efisiensi mampu menjelaskan sebesar 26,8% variasi Kesejahteraan guru PAUD. Adapun sisanya sebesar 73,2% merupakan variasi Kesejahteraan yang belum dapat dijelaskan oleh model regresi ini dan secara potensial dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar ruang lingkup penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa Efisiensi anggaran merupakan faktor yang penting dan signifikan dalam meningkatkan Kesejahteraan guru PAUD, namun bukan satu-satunya faktor penentu.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan Guru PAUD. Implikasi dari temuan ini adalah peningkatan kesejahteraan guru tidak dapat dipisahkan dari kualitas pengelolaan anggaran yang efektif, tepat sasaran, dan transparan. Oleh karena itu, kebijakan efisiensi harus diarahkan pada optimalisasi manfaat bagi guru, bukan sekedar pada penghematan anggaran.

Dimensi efisiensi alokatif terbukti memberikan kontribusi yang sangat kuat, terutama pada indikator kecukupan hibah terhadap kebutuhan profesional dengan koefisien korelasi sebesar 0,961, serta manfaat finansial langsung sebesar 0,896. Hal ini menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan operasional guru menjadi faktor utama dalam membentuk persepsi kesejahteraan. Pada dimensi efisiensi teknis, indikator penurunan risiko kesalahan penetapan penerima hibah (0,760) dan terjaganya kinerja tanpa tambahan beban finansial atau emosional (0,792) juga menunjukkan hubungan yang kuat. Temuan ini menegaskan pentingnya ketepatan prosedur administratif dan

kelancaran penyaluran dana dalam menciptakan rasa aman dan stabilitas kerja bagi Guru PAUD.

Namun demikian, aspek stabilitas pendapatan menunjukkan hubungan yang relative lebih moderat, sehingga mengindikasikan bahwa kebijakan efisiensi belum sepenuhnya mampu menjamin kesejahteraan dalam jangka panjang. Oleh sebab itu, kebijakan tambahan yang bersifat komplementer tetap diperlukan. Secara umum, implikasi penelitian ini menegaskan bahwa efisiensi merupakan instrumen strategis dalam meningkatkan kesejahteraan guru PAUD, namun efektivitasnya akan lebih optimal apabila didukung oleh kebijakan yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Efisiensi terhadap Kesejahteraan Guru PAUD di Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Saran – saran ini disusun dengan mempertimbangkan temuan penelitian, khususnya indikator – indikator yang menunjukkan kontribusi kuat serta aspek yang masih memerlukan perhatian lebih lanjut.

5.3.1 Saran Teoritis

Penelitian ini selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi Kesejahteraan guru PAUD, seperti Kepuasan Kerja, Motivasi, Dukungan Kelembagaan, Perlindungan Sosial, serta Stabilitas Pendapatan Jangka Panjang. Penambahan variabel-variabel tersebut diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Kesejahteraan guru PAUD, mengingat hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar variasi kesejahteraan belum dapat dijelaskan oleh variabel Efisiensi anggaran saja. Selain itu, penggunaan pendekatan metodologis yang berbeda,

seperti penelitian kualitatif atau metode campuran (mixed methods), disarankan untuk menggali secara lebih mendalam pengalaman, persepsi, serta dinamika keseharian guru PAUD yang tidak sepenuhnya dapat ditangkap melalui data kuantitatif. Pendekatan ini diharapkan mampu memperkaya interpretasi hasil dan memberikan konteks yang lebih utuh terhadap temuan statistik. Perluasan wilayah penelitian ke kecamatan atau daerah lain juga direkomendasikan agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih kuat serta mampu merepresentasikan kondisi kesejahteraan guru PAUD secara lebih luas.

5.3.2 Saran Praktis

Pemerintah daerah dan instansi terkait dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam pengelolaan kebijakan efisiensi. Kebijakan tersebut perlu tetap menjamin kecukupan dana hibah bagi kebutuhan profesional guru serta memastikan mekanisme penetapan dan penyaluran dana berjalan secara objektif, transparan, dan tepat waktu. Aspek – aspek yang telah menunjukkan kontribusi kuat, seperti ketercukupan hibah dan pengelolaan yang tidak menambah beban finansial maupun emosional guru, perlu dipertahankan dan ditingkatkan. Upaya tersebut penting untuk memastikan bahwa kebijakan efisiensi benar – benar mampu meningkatkan kesejahteraan guru PAUD secara berkelanjutan di Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur.